

ABSTRACT

**THE EFFECT OF DIGITALIZATION, HDI, AND ECONOMIC GROWTH
ON FEMALE LABOR ABSORPTION IN THE INFORMAL SECTOR IN
WEST JAVA 2008-2024**

By :

Yaneu Hartatih

NIM 223401013

Supervisor I : Apip Supriadi
Supervisor II : Jumri

This study aims to analyze the influence of digitalization, the HDI, and economic growth on female labor absorption in the informal sector in West Java Province during the period 2008–2024. This study uses a quantitative approach with the multiple linear regression method (Ordinary Least Squares/OLS). The data used time series data analyzed using E-Views 13 software. The results show that, partially, digitalization has a positive but insignificant influence on female labor absorption in the informal sector. Meanwhile, the HDI and economic growth have a positive and significant influence on female labor absorption in the informal sector in West Java. Simultaneously, digitalization, the HDI, and economic growth have a significant influence on female labor absorption in the informal sector. These findings indicate that improving the quality of human development and economic growth play an important role in encouraging female participation in the informal sector, while the impact of digitalization has not been fully realized. Therefore, policies are needed to encourage equitable access and utilization of digital technology, as well as improving the quality of female human resources so that female employment in the informal sector can continue to increase.

Keywords : Digitalization, HDI, Economic Growth, Female Labor Force, Informal Sector

ABSTRAK

PENGARUH DIGITALISASI, IPM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PEREMPUAN PADA SEKTOR INFORMAL DI JAWA BARAT TAHUN 2008-2024

Oleh :

Yaneu Hartatih

NIM 223401013

Pembimbing I : Apip Supriadi
Pembimbing II : Jumri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi, IPM, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di sektor informal di Provinsi Jawa Barat selama periode 2008–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares/OLS*). Data yang digunakan adalah data deret waktu yang dianalisis menggunakan *software E-Views 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, digitalisasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di sektor informal. Sementara itu, IPM dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di sektor informal di Jawa Barat. Secara simultan, digitalisasi, IPM, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan di sektor informal. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi memainkan peran penting dalam mendorong partisipasi perempuan di sektor informal, sementara dampak digitalisasi belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan untuk mendorong akses dan pemanfaatan teknologi digital yang adil, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia perempuan sehingga lapangan kerja perempuan di sektor informal dapat terus meningkat.

Kata Kunci : Digitalisasi, IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja Perempuan, Sektor Informal